ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN (STUDI KAJIAN PADA EMITEN LQ-45 PERIODE 2009-2010)

Suryo Sutrisman[1], Yane Devi Anna[2]

[1]Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Telkom

Abstrak

ABSTRAK Ketepatan waktu merupakan salah satu faktor penting dalam menyajikan suatu informasi. Laporan keuangan sebagai sebuah informasi akan bermanfaat apabila informasi yang dikandungnya disediakan tepat waktu bagi pengguna sebelum informasi tersebut kehilangan manfaatnya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan, terutama dalam perusahaan go public yang memiliki kewajiban menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit secara tepat waktu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan go public yang terdaftar di dalam indeks LQ- 45 periode tahun 2009-2010. Faktor- faktor yang dianalisis dalam penelitian ini adalah simultan ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, ukuran KAP, dan opini audit sebagai variabel independen serta ketepatan waktu sebagai variabel dependen. Penelitian ini tergolong ke dalam jenis penelitan deskriptif verifikatif bersifat kausalitas. Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan go public berdasarkan perusahaan yang telah terdaftar di indeks LQ- 45 dan menyampaikan laporan keuangan audited tahun 2009 sampai dengan tahun 2010, dengan pemilihan sampel menggunakan purposive sampling didapatkan sampel sebanyak 45 perusahaan. Metode analisis dari penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan ukuran perusahaan, profitabilitas,leverage, ukuran KAP, dan opini audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Faktor-faktor yang berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah leverage, sedangkan ukuran perusahaan, profitabilitas, ukuran KAP, dan opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Kata kunci: ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, ukuran KAP, opini audit, dan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Setiap perusahaan pada suatu periode akan melaporkan semua kegiatan keuangannya dalam bentuk ikhtisar keuangan atau laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai hasil-hasil yang telah dicapai dalam satu periode waktu yang telah berlalu (*past performance*), serta berfungsi sebagai alat pertanggungjawaban manajemen (Yunita, 2008).

Definisi laporan keuangan menurut PSAK No. 1 revisi 2009, laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Informasi yang dihasilkan laporan keuangan akan sangat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan apabila informasi tersebut disajikan secara tepat waktu dan akurat. Hal ini menunjukkan bahwa ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan ke publik sangat dibutuhkan dan oleh karena itu tiap-tiap perusahaan diharapkan tidak melakukan penundaan dalam penyajian laporan keuangan. Asosiasi profesi akuntansi telah melakukan penelitian dan menyimpulkan bahwa ketepatan waktu pelaporan merupakan elemen pokok bagi catatan laporan keuangan yang memadai (Bandi Hatanto, 2000).

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) merupakan salah satu indeks pasar modal yang digunakan oleh Bursa Efek Indonesia. Perhitungan indeks merepresentasikan pergerakan harga di pasar yang terjadi melalui sistem perdagangan lelang. Nilai dasar akan disesuaikan dengan segera apabila terjadi perubahan modal emiten atau terdapat faktor lain yang tidak terkait dengan harga saham (*corporate action*). Terdapat beberapa indeks saham lainnya yang merupakan bagian dari IHSG, salah satunya adalah indeks LQ-45.

Tujuan indeks LQ-45 adalah sebagai pelengkap IHSG dan khususnya untuk menyediakan sarana yang obyektif dan terpercaya bagi analisis keuangan, manajer investasi, investor dan pemerhati pasar modal lainnya dalam memonitor pergerakan harga dari saham-saham yang aktif diperdagangkan dan untuk penyebarluasan informasi pasar modal serta menggairahkan masyarakat untuk mengambil manfaat dari keberadaan Bursa Efek Indonesia, baik untuk investasi maupun mencari sumber pendanaan bagi perusahaan dalam mengembangkan perekonomian nasional. Manfaat bagi keberadaan indeks LQ-45 yakni membuat suatu acuan (*benchmarking*) bagi investor untuk melihat ke arah mana pasar bergerak dan kinerja portofolio investasinya. Manfaat lain yang diperoleh para pelaku industri pasar modal ialah mereka memiliki suatu acuan dalam menciptakan produk-produk inovasi yang berbasis indeks (jurnal-sdm.blogspot.com).

Beberapa kriteria - kriteria seleksi untuk menentukan suatu emiten dapat masuk dalam perhitungan indeks LQ-45 adalah :

a. Kriteria yang pertama adalah :

1. Berada di TOP 95 % dari total rata – rata tahunan nilai transaksi saham di pasar reguler.
2. Berada di TOP 90 % dari rata – rata tahunan kapitalisasi pasar.

b. Kriteria yang kedua adalah :

1. Merupakan urutan tertinggi yang mewakili sektornya dalam klasifikasi industri BEI sesuai dengan nilai kapitalisasi pasarnya.
2. Merupakan urutan tertinggi berdasarkan frekuensi transaksi.

Indeks LQ-45 hanya terdiri dari 45 saham yang telah terpilih melalui berbagai kriteria pemilihan, sehingga akan terdiri dari saham-saham dengan likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi. Saham-saham pada indeks LQ-45 harus memenuhi kriteria dan melewati seleksi utama sebagai berikut :

1. Masuk dalam ranking 60 besar dari total transaksi saham di pasar reguler (rata-rata nilai transaksi selama 12 bulan terakhir).
2. Ranking berdasar kapitalisasi pasar (rata-rata kapitalisasi pasar selama 12 bulan terakhir)
3. Telah tercatat di BEI minimum 3 bulan.
4. Keadaan keuangan perusahaan dan prospek pertumbuhannya, frekuensi dan jumlah hari perdagangan transaksi pasar reguler.

Faktor – faktor yang berpengaruh terhadap naiknya Indeks LQ-45 adalah :

1. Penguatan bursa global dan regional menyusul penurunan harga minyak mentah dunia, dan
2. Penguatan nilai tukar rupiah yang mampu mengangkat indeks LQ-45 ke zona positif.

Alasan peneliti memilih Indeks LQ- 45 adalah karena Indeks LQ-45 merupakan urutan tertinggi yang mewakili sektornya dalam klasifikasi industri BEI sesuai dengan nilai kapitalisasi pasarnya dan peneliti ingin membuktikan apakah semua perusahaan *go public* yang telah masuk dalam daftar Indeks LQ-45 itu melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah 34 perusahaan *go public* yang sudah memenuhi kriteria untuk di uji.

1.2 Latar Belakang Penelitian

Setiap perusahaan yang *go public* memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit tepat waktu. Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan publik di Indonesia telah diatur dalam UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan selanjutnya diatur dalam Keputusan Ketua Bapepam No. 80/PM/1996. Dalam peraturan ini disebutkan bahwa emiten dan perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan independen, selambat - lambatnya pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tanggal laporan keuangan perusahaan. Namun kemudian Bapepam memperketat peraturan dengan dikeluarkannya Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor 36/PM/2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala. Dalam lampirannya, yaitu Peraturan Bapepam Nomor X.K.2, disebutkan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan.

Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan sangat penting bagi tingkat manfaat dan nilai laporan tersebut. Semakin singkat jarak waktu antara akhir periode akuntansi dengan tanggal penyampaian laporan keuangan, maka semakin banyak keuntungan yang dapat diperoleh dari laporan keuangan tersebut sedangkan semakin panjang periode antara akhir tahun dengan penyampaian laporan keuangan maka akan semakin tinggi kemungkinan informasi tersebut dibocorkan pada pihak yang berkepentingan. Selain itu, informasi tersebut sudah tidak *up to date* sehingga akan mengurangi nilai tambahnya bagi para pengguna informasi laporan keuangan

tersebut. Dengan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu maka akan mengurangi kemungkinan terjadinya asimetri informasi (Yuliana dan Aloysia,2004).

Menurut pengumuman Bursa Efek Indonesia (Peng-LK-00266/BEI.PSR/06-2009, Peng-LK-00289/BEI.PSJ/06-2009) terdapat 13 (tiga belas) Perusahaan Tercatat yang hingga tanggal 29 Mei 2009, belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditan untuk Periode yang Berakhir per 31 Desember 2008. Sehingga, mengacu pada ketentuan bursa, Bursa Efek Indonesia (BEI) telah memberikan Peringatan Tertulis III dan denda sebesar Rp 150.000.000,- kepada 13 (tiga belas) perusahaan tersebut. Beberapa contoh perusahaan yang masuk dalam Indeks LQ-45 yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya yaitu Indocement Tunggal Perkasa, Kalbe Farma, Sampoerna Agro, Semen Gresik (www.idx.co.id).

Faktanya setiap tahun masih terdapat perusahaan *go public* yang terlambat menyerahkan laporan keuangan kepada Bapepam. Pada tahun 2010 tercatat (10%) emiten terlambat menyerahkan laporan keuangan dan akan diberikan surat peringatan oleh Bapepam. Hal ini tidak hanya merugikan perusahaan tetapi juga investor karena meningkatkan keraguan akan relevansi laporan keuangan dan berdampak negatif pada pengambilan keputusan investasi. Beberapa contoh perusahaan yang masuk dalam Indeks LQ-45 yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya yaitu Indofood Sukses Makmur, Indotambang raya megah, Holcim Indonesia, Medco Energi International (Berita bisnis.com, 2010).

Selain sanksi administrasi dan denda oleh Bapepam dan LK, Bursa Efek Indonesia (BEI) juga dapat memberikan sanksi dan denda kepada perusahaan publik yang terlambat menyampaikan laporan keuangan tahunan auditan melebihi batas waktu yang telah ditetapkan oleh bursa. Bursa Efek Indonesia

(BEI) melalui keputusan direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor 306/BEJ/07-2004 menerbitkan peraturan pencatatan berkala Nomor I-E tentang kewajiban penyampaian informasi yang batas waktu penyampaiannya disesuaikan dengan peraturan Bapepam No. X.K.2.

Bursa Efek Indonesia juga menerbitkan Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Jakarta Nomor 307/BEJ/07-2004 yaitu Peraturan Nomor I-H Tentang Sanksi. Bagi perusahaan yang tidak patuh terhadap peraturan tersebut, disebutkan ada empat bentuk sanksi yang dikenakan terdiri atas : 1) Peringatan tertulis I, atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan sampai 30 (tiga puluh) hari kalender terhitung sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan; 2) Peringatan tertulis II dan denda Rp 50.000.000,- apabila mulai hari kalender ke 31 hingga kalender ke 60 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan, perusahaan tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan keuangan; 3) Peringatan tertulis III dan denda Rp 150.000.000,- apabila mulai hari kalender ke 60 hingga kalender ke 90 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan keuangan atau menyampaikan laporan keuangan namun tidak memenuhi kewajiban untuk membayar denda sebagaimana dimaksud pada ketentuan peraturan II di atas; 4) Penghentian sementara perdagangan dalam hal kewajiban laporan keuangan dan atau denda tersebut di atas belum dilakukan oleh perusahaan.

Selain tuntutan untuk mematuhi peraturan-peraturan tersebut, ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan merupakan hal penting yang harus dipenuhi oleh perusahaan karena: 1) Mematuhi prinsip keterbukaan di pasar modal Indonesia dan menghindari adanya spekulasi dalam perdagangan saham perusahaan; 2) Memenuhi hak investor publik yang menanamkan modal di perusahaan untuk memperoleh informasi laporan keuangan

perusahaan dengan segera; 3) Meningkatkan *good governance* emiten di Indonesia; dan 4) Menjaga *image* atau citra perusahaan di mata publik.

Berdasarkan fakta-fakta tersebut maka perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan kepada publik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi (determinan) ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan *go public*. Faktor- faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan, yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), opini audit. Informasi tentang faktor-faktor dominan yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dianggap penting karena setiap tahun selalu ada perusahaan *go public* yang terlambat mempublikasikan laporan keuangan, sehingga dapat digunakan untuk mengantisipasi risiko keterlambatan pengambilan keputusan oleh investor.

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan dan rata-rata total aktiva. Owusu-Ansah (2000) dalam penelitiannya menemukan bukti empiris bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan akhir tahun yang telah diaudit. Sedangkan, Hilmi dan Ali (2008) dan Rahmat saleh (2004) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu. Analisis profitablitas dapat dilihat dari *return on investment* (ROI), *profit margin* (margin laba) dan *return on asset* (ROA). Penelitian yang dilakukan Hilmi dan Ali (2008) dan Respati (2004)

menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini sesuai dengan logika teori yang mengungkapkan bahwa kenaikan profitabilitas akan mengurangi lamanya penyampaian laporan keuangan karena profitabilitas yang tinggi menunjukkan seberapa besar keuntungan yang diperoleh, sehingga ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan akan lebih singkat sebab perusahaan ingin lebih cepat menyampaikan "*good news*" tersebut kepada para pemegang saham. Penelitian lain yang dilakukan Almilia dan Setiady (2006) menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Leverage mengukur seberapa besar sumber pendanaan perusahaan yang berasal dari hutang jangka panjang. Hilmi dan Ali (2008) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *leverage* keuangan tidak signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Annisa (2004) menunjukkan bahwa tingginya tingkat *leverage* mencerminkan tingginya resiko yang dialami perusahaan, oleh karena itu perusahaan akan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya karena perusahaan membutuhkan waktu yang lebih panjang untuk menekan tingginya tingkat *leverage* tersebut.

Kantor Akuntan Publik mempunyai tanggung jawab yang lebih besar terhadap pemakai laporan audit karena Kantor Akuntan Publik merupakan organisasi yang membutuhkan banyak persyaratan profesional dibandingkan organisasi lainnya. Faktor ukuran KAP diperkirakan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Annisa (2004) menyimpulkan bahwa KAP yang lebih besar, kualitas audit yang dihasilkan juga lebih baik.

Di samping itu KAP besar memperoleh intensif yang lebih tinggi untuk menyelesaikan auditnya lebih cepat dibandingkan KAP lainnya. Waktu audit

yang lebih cepat juga merupakan cara KAP besar mempertahankan reputasi mereka. Hilmi dan Ali (2008) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa reputasi kantor akuntan publik (KAP) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Annisa (2004) membuktikan bahwa opini audit dapat memotivasi manajemen perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Dalam opini audit terdapat beberapa jenis pendapat akuntan berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (PSA No. 29 Seksi 508), yaitu Pendapat wajar tanpa pengecualian (*Unqualified opinion*), Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan (*Unqualified opinion with explanatory language*), Pendapat wajar dengan pengecualian (*Qualified opinion*), Pendapat tidak wajar (*Adverse opinion*), Pernyataan tidak memberikan pendapat (*Disclaimer opinion*).

Keterlambatan penyampaian laporan keuangan berhubungan positif dengan opini audit yang diberikan oleh auditor dan perusahaan yang tidak menerima *unqualified opinion* memiliki *audit delay* yang lebih lama. Berarti perusahaan yang mendapat *unqualified opinion* dari auditor untuk laporan keuangannya cenderung akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya karena *unqualified opinion* merupakan berita baik *(good news)* dari auditor. Sebaliknya, perusahaan akan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya apabila menerima opini selain *unqualified opinion* karena hal tersebut dianggap sebagai berita buruk *(bad news).* Hilmi dan Ali (2008) menunjukkan bahwa opini akuntan publik tidak signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Adanya inkonsistensi dalam penelitian-penelitian sebelumnya, serta fenomena yang terjadi membuat penelitian ini masih relevan untuk dikaji ulang dengan variabel baru dan ruang lingkup yang berbeda. Peneliti termotivasi untuk menganalisa lebih jauh faktor-faktor dominan yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Faktor - faktor tersebut adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), opini audit yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan di Indonesia, khususnya perusahaan yang terdaftar dalam LQ-45.

Pemilihan perusahaan - perusahaan publik yang terdaftar dalam indeks LQ-45 dipilih sebagai objek penelitian karena Indeks LQ-45 merupakan nilai kapitalisasi pasar dari 45 saham yang paling likuid dan memiliki nilai kapitalisasi yang besar hal itu merupakan indikator likuidasi. Indeks LQ-45, menggunakan 45 saham yang terpilih berdasarkan Likuiditas perdagangan saham dan merupakan urutan tertinggi yang mewakili sektornya dalam klasifikasi industri BEJ sesuai dengan nilai kapitalisasi pasarnya.

Dari bukti-bukti empiris tersebut menunjukkan bahwa terdapat banyak faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, namun demikian juga dapat diketahui bahwa terdapat ketidak konsistenan dalam hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan. Oleh karena itu penelitian ini akan mengidentifikasi faktor-faktor tersebut dengan menambahkan variabel penelitian dan menggunakan objek serta periode waktu yang belum pernah diteliti sehingga penelitian ini akan memberikan temuan empiris yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Adapun faktor-faktor yang akan diuji dalam penelitian ini pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), opini audit. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul ***"Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Studi Kajian Pada Emiten*** LQ-45 ***Periode 2009-2010".***

1.3 Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka sangat tertarik untuk mendapat jawaban tentang pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), opini audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang telah dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) ,opini audit dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan di LQ-45 tahun 2009-2010?
2. Bagaimana pengaruh secara simultan ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) ,opini audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan di LQ-45 tahun 2009-2010?
3. Bagaimana pengaruh secara parsial ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), opini audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, yaitu:

a. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan di LQ-45?
b. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan di LQ-45?
c. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan di LQ-45?
d. Bagaimana pengaruh ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan di LQ-45?
e. Bagaimana pengaruh opini audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan di LQ-45?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), opini audit dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan di LQ-45 tahun 2009-2010.
2. Untuk menganalisis pengaruh secara simultan ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), opini audit dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan di LQ-45 tahun 2009-2010.
3. Untuk menganalisis pengaruh secara parsial ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), opini

audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, yaitu:

a. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan di LQ-45.
b. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan di LQ-45.
c. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan di LQ-45.
d. Untuk mengetahui pengaruh ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan di LQ-45.
e. Untuk mengetahui pengaruh opini audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan di LQ-45.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Aspek Teoritis

a. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi akademisi untuk menambah wawasan dan pengetahuan sebagai bahan masukan bagi ilmu pengetahuan pada umumnya, khususnya mengenai faktor-faktor yang dapat memepengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ke publik.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai referensi bagi mahasiswa untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat sebagai pedoman pustaka untuk penelitian lebih lanjut.

1.5.2 Aspek Praktis

a) Bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang dapat memepengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ke publik, sehingga perusahaan dapat menekan faktor-faktor tersebut. Penelitian ini diharapkan juga memicu perusahaan *go public* untuk senantiasa tepat waktu dalam publikasi laporan keuangan agar menarik minat investor dalam menanamkan modal di perusahaan mereka karena investor lebih ketat mengawasi kinerja perusahaan *go public*.

b) Bagi Bapepam-LK

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan perbaikan dalam menetapkan sanksi dan denda setiap tahunnya, karena setiap tahun masih terdapat perusahaan – perusahaan *go public* yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya.

c) Bagi Investor

Dengan adanya penelitian ini maka investor dapat menggunakannya sebagai informasi dalam menilai suatu informasi keuangan yang berkualitas dan dapat pula memberikan informasi bagi manajemen perusahaan dalam upaya meningkatkan kepercayaan pasar melalui

penyajian informasi yang lebih relevan didasarkan pada waktu publikasi laporan keuangan.

1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Sistematika penulisan ini berisi penjelasan tentang isi yang terkandung dari masing–masing bab secara singkat dari keseluruhan penelitian. Untuk mempermudah pemahaman penyajian hasil penelitian, maka disusun dalam sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah yang menampilkan landasan pemikiran secara garis besar baik dalam teori maupun fakta yang ada yang menjadi alasan dibuatnya penelitian ini. Perumusan masalah berisi mengenai pernyataan tentang keadaan, fenomena dan atau konsep yang memerlukan jawaban melalui penelitian.

Tujuan dan kegunaan yang merupakan hal yang diharapkan dapat dicapai mengacu latar belakang masalah, perumusan masalah dan hipotesis yang diajukan. Pada bagian terakhir dari bab ini yaitu sistem penulisan, diuraikan mengenai ringkasan materi yang akan dibahas pada setiap bab yang ada dalam penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU

Bab ini berisi tentang penggambaran teori yang melandasi penelitian ini. Bab ini juga menjelaskan penelitian terdahulu dan model penelitian, serta ruang lingkup penelitian yang menjelaskan dengan rinci batasan dan cakupan peneitian. Kerangka pemikiran adalah skema yang dibuat untuk menjelaskan secara singkat permasalahan yang akan diteliti. Hipotesis adalah pernyataan yang dapat disimpulkan dari tinjauan pustaka, serta merupakan jawaban sementara atas masalah penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan variabel penelitian dan definisi operasional dimana skripsi terhadap variabel yang akan digunakan dalam penelitian akan dibahas sekaligus melakukan pendefinisian secara operasional. Penentuan sampel berisi mengenai masalah yang berkaitan dengan jumlah populasi, jumlah sampel yang diambil dan metode pengambilan sampel. Jenis dan sumber data adalah gambaran tentang jenis data yang digunakan untuk variabel penelitian. Metode analisis mengungkapkan bagaimana gambaran model analisis yang diguanakann dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi objektif objek penelitian yang berisi penjelasan singkat objek yang digunakan dalam penelitian. Analisis data dan pembahasan hasil penelitian merupakan bentuk yang lebih sederhana yang mudah dibaca dan mudah diinterpretasikan meliputi deskripsi objek penelitian, analisis penelitian, serta analisis data dan pembahasan. Hasil penelitian mengungkapkan interpretasi untuk memakai implikasi penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab terakhir dari penelitian ini yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari pembahasan. Saran yang diajukan berkaitan dengan penelitian dan merupakan anjuran yang diharapkan dapat berguna bagi pihak–pihak yang memiliki kepentingan dalam penelitan.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Ukuran perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran KAP, Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Kajian Pada Emiten LQ - 45 Periode 2009-2010) , maka dapat disimpulkan hal- hal sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, ukuran KAP, opini audit dan ketepatan waktu pada perusahaan *go public* di Indeks LQ - 45 periode 2009-2010 sebagai berikut:
   a. Perusahaan *go public* di Indeks LQ – 45 periode 2009-2010 berdasarkan ukuran perusahaannya lebih banyak merupakan perusahaan besar, terbukti dari total 68 sampel perusahaan, 45 diantaranya merupakan perusahaan besar.
   b. Perusahaan *go public* di Indeks LQ - 45 periode 2009 - 2010 memiliki pofitabilitas yang baik dengan rata - rata 0,1433, terbukti hanya 3 sampel perusahaan yang mengalami kerugian selama dua tahun periode penelitian.
   c. Perusahaan *go public* di Indeks LQ - 45 periode 2009-2010 berdasarkan *leverage* rata - rata 0.5166 , 33 sampel yang memiliki *leverage* di atas rata-rata dan sisanya sebanyak 35 sampel yang memiliki *leverage* di bawah rata-rata.
   d. Perusahaan *go public* di Indeks LQ - 45 periode 2009-2010 berdasarkan ukuran KAP bahwa lebih banyak perusahaan menggunakan jasa KAP *big four* daripada KAP yang tidak berafiliasi dengan KAP *big four*, terbukti hanya 8 sampel yang

menggunakan jasa KAP yang tidak berafiliasi dengan KAP *big four* dari total 68 sampel perusahaan.

e. Perusahaan *go public* di Indeks LQ - 45 periode 2009-2010 berdasarkan opini audit yang diperolehnya lebih banyak memperoleh opini wajar tanpa pengecualian daripada opini selain wajar tanpa pengecualian, terbukti dari total 68 yang menjadi sampel perusahaan, 66 sampel memperoleh opini wajar tanpa pengecualian.

2. Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa secara simultan variabel independen yang terdiri dari ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, ukuran KAP, dan opini audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan jasa di BEI. Dengan demikian, hipotesis Ho1 ditolak. Kelima variabel tersebut mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar 34%, sedangkan sebesar 66% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

3. Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa secara parsial :
   a. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan arah koefisien regresi negatif. Hal ini berarti, bahwa besarnya perusahaan tersebut tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangannya.. Dengan demikian, hipotesis Ho2 diterima.
   b. Profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan arah koefisien regresi positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar profitabilitas, maka peluang ketepatan waktu semakin

tinggi, namun tidak signifikan. Dengan demikian, hipotesis Ho3 diterima.

c. *Leverage* berpengaruh positif secara signifikan. Arah koefisien variabel ini bertanda positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar *leverage*, maka peluang ketepatan waktu semakin tinggi secara signifikan. Dengan demikian, hipotesis Ho4 ditolak.

d. Ukuran KAP tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan arah koefisien regresi negatif. Hal ini berarti penggunaan jasa KAP *big four* ataupun KAP *non big four* oleh perusahaan tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangannya. Dengan demikian, Ho5 diterima.

e. Opini audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan arah koefisien regresi positif. Hal ini berarti, perolehan opini wajar tanpa pengecualian ataupun opini selain opini wajar tanpa pengecualian tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangannya. Dengan demikian Ho6 diterima.

5.2 Saran

5.2.1 Aspek Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis mengajukan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Menambah sampel dari seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta memperpanjang periode penelitian sehingga lebih dapat menggambarkan kondisi yang sesungguhnya terjadi.

2. Menambah variabel independen lain yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

5.2.2 Aspek Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran yang dapat berguna bagi perusahaan, BAPEPAM, investor. Saran- saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, disarankan agar perusahaan dapat menekan faktor-faktor penyebab keterlambatan penyampaian laporan keuangan dengan cara lebih kooperatif lagi kepada auditor dalam proses audit serta memperkuat sistem pengendalian intern dan sistem informasi perusahaannya agar tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya sehingga investor tertarik untuk menanamkan modal perusahaan mereka dan ukuran perusahaan yang berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan karena keterlambatan dalam pelaporan keuangan akan menyebabkan kerugian bagi perusahan seperti kehilangan investor akibat keterlambatan penyajian informasi dan kerugian secara materil.
2. Bagi Bapepam, peneliti memberikan saran agar Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Jakarta Nomor 307/BEJ/07-2004 yaitu Peraturan Nomor I-H Tentang Sanksi di pertegas lagi, yaitu pada Peringatan tertulis I, Bapepam sebaiknya memberikan surat peringatan dan langsung memberi denda sebesar Rp. 50.000.000, agar memberikan efek jera kepada emiten yang terlambat menyampaikan laporan keuangan dan lebih mensosialisasikan peraturan- peraturan tersebut kepada perusahaan agar dapat menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

3. Bagi investor, sebaiknya investor lebih berhati - hati terhadap perusahaan yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya, karena di dalam penelitian ini tidak menjamin dengan perusahaan dan ukuran KAP yang berukuran besar akan cenderung tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya. Sedangkan, dengan tingginya tingkat *leverage* suatu perusahaan, perusahaan akan semakin tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya dan investor lebih waspada terhadap perusahaan yang tepat waktu, karena sebagian perusahaan yang tepat waktu dalam penelitian ini termasuk dalam tingkat *leverage* yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Accounting Principles Board. *Basic Concepts and Accounting Principles Underlying Financial Statements, Statements No. 4.* October, 1970.

Almilia, Luciana Spica dan Lucas Setiady. 2006. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Penyajian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar Di BEJ". *Seminar Nasional Good Corporate Governance*. Jakarta: Universitas Trisakti.

Aloysia dan Yuliana. 2004. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.16, No.2.

Anissa, Nur. 2004. "Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan : Kajian Atas Kinerja Manajemen, Kualitas Auditor dan Opini Audit".

Anderson, K.L., D.N. Deli, and S.T. Gillan. (2003). *Board of Directors, Audit Commitees, and Information Content of Earnings*. Working Papers, September 2011.

Arens, Alvin A., Randal.J. Elder and Mark S. Beasley. (2010). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Aprroach*. Thirteeenth Edition, Pearson International Edition.

Bandi. Dan Santoso T. Hananto, 2000. "Ketepatan Waktu Atas Laporan Keuangan Perusahaan Indonesia". *Simposium Nasional Akuntansi* III. Pp. 66-77.

Belkaoui, Ahmad Riahi. 2006. *Accounting Theory (Teori Akuntansi)*. Edisi Kelima. Jilid Pertama. Jakarta: Salemba Empat.

Carslaw, Charles A.P.N. and Steven E. Kaplan. (1991). *An Examination of Audit Delay: Further Evidence from New Zeeland*. Accounting and Busisness Research (22: 85). p. 21-32.

Fahmi, Irham. (2011), *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Pertama Bandung: Alfabeta

Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hilmi, Utari dan Syaiful Ali. 2008. "Analisis Faktor-Faktor Yang Memepengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di BEJ)". *Simposium Nasional Akuntansi XI Ikatan Akuntan Indonesia*.

Hosmer, D. W. and Lemeshow, S. 1989. *Applied Logistic Regression*. New York: John Wiley and Sons.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan: Per 1 Oktober 2009*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Kieso, Donald. E, Jerry J. Waygandt, dan Terry D. Warfield. 2008. *Akuntansi Intermediate Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.

Mulyadi. 2002. Auditing. Edisi Pertama. Cetakan Keenam. Salemba Empat. Jakarta.

Oktorina, Mega dan Suharli, Michell. 2005. "Studi Empiris Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya. Jakarta.

Owusu, S and Ansah. (2000). *Timeliness of Corporate Financial Reporting Emerging Capital Market: Empirical Evidence from The Zimbabwe Stock Exchange*.

Respati, Novita, Weningtyas. 2004. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan : Studi Empiris di Bursa Efek Jakarta", *Jurnal Maksi*, Vol.4, pp.67-81.

Sekaran, Uma. (2007). *Research Methods For Business Metodologi, Penelitian Untuk Bisnis*. Ed 4. Jakarta: Salemba Empat.

Siallagan, Hamonangan dan Machfoedz, (2006). *Mekanisme Cororate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi IX.Padang.

Singleton, Hall. (2007). Audit and Assurance Teknologi Informasi. (Edisi 2, Buku 2) Jakarta : Salemba Empat.

Sugiyono. (2009). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

www.idx.co.id [24 Februari 2012]

www.bapepam.go.id [24 Februari 2012]